

PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN

PRESTASI BELAJAR SISWA

Ruli nur iksan¹⁾, Nur Rohman, M.Pd²⁾, Dr. Anita Dwi Utami, M.Pd.³⁾

¹Fakultas Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro

email:iksanruli72@gmail.com

²Fakultas Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro

email:nur_rohman@ikipgribojonegoro.ac.id

³Fakultas Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro

email:anita_dewi@ikipgribojonegoro.ac.id

Abstract: This study aims to describe the role of teachers in improving student achievement in IPS subjects in MTs Tarbiyatul Islam. Taking the subjects using random sampling (random sampling). This research uses a qualitative approach with the type of case study research. The subjects of this study were taken 2 students from 31 students in class VII B and 1 teacher. The data collection technique is done by using observation method, interview method, and documentation method. Data analysis was carried out by data reduction, data presentation, drawing conclusions, and data collection stages. Based on the research results, the social studies teacher has carried out its role well in improving student achievement. In preliminary activities carried out by ips teachers by saving greetings, checking attendance and delivering an outline of the scope of the material. In the core activities, there are several steps carried out by the teacher, namely: observing, asking, collecting and associating, and communicating the result. In closing activities, the teacher and students make conclusions, conduct assessments of students, and convey learning plans. The social studies teacher uses the learning plan as a guide in carrying out learning so that student learning outcomes are good.

Keywords: the role of the teacher and learning achievement.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ips di mts tarbiyatul islam. Pengambilan subjek menggunakan sampel acak (*random sampling*). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Subjek penelitian ini diambil 2 siswa dari 31 siswa dikelas VII B dan 1 guru ips. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan tahap pengumpulan data. Berdasarkan hasil penelitian, guru IPS telah melaksanakan perannya dengan baik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Pada kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru ips dengan mengucap salam, mengecek kehadiran dan menyampaikan garis besar cakupan materi. Pada kegiatan inti terdapat beberapa step yang dilakukan oleh guru yaitu: mengamati, menanya, mengumpulkan dan mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan hasil. Pada kegiatan penutup guru bersama siswa membuat simpulan, melakukan penilaian terhadap siswa, dan menyampaikan rencana pembelajaran. Guru IPS menjadikan perencanaan pembelajaran tersebut sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran sehingga hasil belajar siswa baik.

Kata Kunci : Peran guru dan prestasi belajar

PENDAHULUAN

Meningkatnya kualitas pendidikan tidak lepas dari peran guru, keberadaan peran guru merupakan salah satu peran terpenting dalam proses belajar mengajar, dijalur pendidikan formal, informal, atau nonformal. Oleh sebab itu, dalam setiap upaya peningkatan kualitas pendidikan ditanah air, guru tidak dapat dilepaskan dari berbagai hal yang berkaitan dengan eksistensi mereka.

Guru sebagai pengajar atau pendidik menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Upaya pendidikan dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia selalu bermuara pada faktor guru. Guru yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula. Kualitas guru dapat dilihat dari kompetensi yang dimilikinya. Hal ini senada dengan pendapat Hamalik dalam Ni'mah (2014: 337) bahwa “ guru akan mampu melaksanakan tanggung jawabnya apabila dia memiliki kompetensi yang diperlukan”.

Peran guru sangat berpengaruh terhadap meningkatnya prestasi belajar siswa. Prestasi belajar adalah pengungkapan hasil belajar ideal yang meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Prestasi belajar dapat dilihat dari berbagai aspek indikator pembelajaran yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Dimana prestasi ini merupakan beberapa aspek penting mengenai kemampuan tentang pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang dicapai oleh seorang siswa dalam proses belajar.

Menurut Arikunto (2008: 4) menyebutkan bahwa dalam proses pendidikan ada tiga faktor yang berpengaruh yaitu: (1) guru dan personil lainnya, (2) bahan pelajaran, (3) metode mengajar dan sistem prasarana yang ada di sekolah sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Prestasi belajar siswa disekolah sifatnya relatif, artinya dapat berubah setiap saat. Hal ini terjadi karena prestasi belajar siswa sangat berhubungan dengan faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor menurut Djamarah dalam Arsil (2018: 3) antara lain yaitu “ faktor internal (faktor fisiologis siswa dan faktor psikologis), faktor eksternal (faktor lingkungan dan faktor instrumental)”. Kelemahan salah satu faktor

akan dapat mempengaruhi keberhasilan peningkatan prestasi belajar siswa. Sehingga tinggi rendahnya prestasi belajar yang dicapai siswa disekolah didukung oleh faktor internal dan eksternal.

Seperti halnya di MTs Tarbiyatul Islam kecamatan Soko kelas VII menunjukkan prestasi belajar yang kurang memuaskan dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Hal ini dilihat dari hasil ujian siswa yang masih banyak dibawah standar kelulusan siswa pada mata pelajaran tersebut. Sehingga menandakan bahwa proses belajar mengajar yang terjadi didalam kelas belum sepenuhnya berhasil, rendahnya pencapaian prestasi tersebut mencerminkan kesulitan belajar yang tinggi pada siswa. Tentunya dampak dari rendahnya prestasi belajar siswa akan berpengaruh terhadap kelanjutan pada mata pelajaran tersebut. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu menyajikan materi yang optimal, kreatif dalam memilih metode, pendekatan, dan media yang tepat dalam penyajian materi.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan suatu penelitian tentang Peran Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Mts Tarbiyatul Islam Kecamatan Soko.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Mts Tarbiyatul Islam.

Kegunaan penelitian ini antara lain: 1). Diharapkan mampu meningkatkan belajar mengajar di kelas VII MTs Tarbiyatul Islam Soko-Tuban menjadi lebih baik dan tidak hanya peran guru, tetapi pada kreativitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. 2). Dapat dijadikan tambahan referensi terhadap pelaksanaan pembelajaran dikelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial. 3). Diharapkan dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar untuk meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial. 4). Dapat dijadikan sebagai wahana untuk menerapkan ilmu pengetahuan khususnya peran guru dalam meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial yang didapat di bangku perkuliahan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif. Pada penelitian kualitatif ini menggunakan sampel acak (*random sampling*). Penelitian dilaksanakan di MTs Tarbiatul Islam Soko-Tuban dengan subjek penelitian seluruh siswa kelas VII MTs Tarbiatul Islam Soko-Tuban dan 2 siswa kelas VII yang dijadikan sampel dari 138 siswa yang terdiri dari tiga kelas.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, metode dokumentasi, dan metode wawancara. Metode observasi peneliti mengikuti kegiatan pembelajaran dengan mengamati pembelajaran sebagai siswa biasa. Data observasi akan disajikan dalam bentuk naratif uraian bebas. Data observasi akan digunakan untuk memperkuat data peran guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Metode dokumentasi pada penelitian ini dilakukan untuk mencatat atau mengabadikan kegiatan berupa foto, rekaman hasil wawancara siswa dan guru, dan arsip-arsip nilai, serta RPP guru. Metode wawancara ini dilakukan pada guru Ilmu Pengetahuan Sosial dan beberapa subjek yang dipilih secara acak dan berdasarkan pertimbangan dari guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada dasarnya peran guru yaitu sebagai seorang pengajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, guru harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan. Jika guru merancang pembelajaran yang baik dan menjadikan perencanaan tersebut sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran maka hasilnya akan baik pula.

Fungsi perencanaan pembelajaran bagi guru yang baik akan berusaha agar pengajarannya berhasil. Salah satu faktor yang bisa membawa keberhasilan itu ialah guru tersebut senantiasa membuat perencanaan sebelumnya. Hamalik (2001: 135) perencanaan mengajar berfungsi memberi guru pemahaman yang lebih jelas tentang tujuan pendidikan sekolah dan hubungannya dengan pembelajaran yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan itu, membantu guru memperjelas pemikiran tentang sumbangan pembelajarannya terhadap pencapaian tujuan

pendidikan serta menambah keyakinan guru atas nilai-nilai pembelajaran yang diberikan dan prosedur yang dipergunakan.

Berdasarkan paparan data dapat diketahui temuan-temuan penelitian yaitu kegiatan proses belajar mengajar, peran guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, dan prestasi belajar siswa. Kegiatan yang dilakukan guru IPS di MTs Tarbiatul Islam Soko saat proses pembelajaran sebagai berikut:

1. Kegiatan pendahuluan, guru melakukan kegiatan awal dengan mengucapkan salam, mengkondisikan siswa agar tidak berisik karena jam pelajaran akan dimulai, guru mempersilakan ketua kelas untuk memimpin doa, mengecek kehadiran siswa, memberi motivasi siswa sebelum menyampaikan materi dan menyampaikan garis besar cakupan materi.
2. Kegiatan inti terdapat beberapa step yang dilakukan oleh guru, yaitu:
 - a) Mengamati
Guru memberikan kesempatan siswa untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan: melihat, menyimak, mendengar, dan membaca. Melatih siswa untuk memperhatikan hal yang penting dari suatu objek.
 - b) Menanya
Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dan dibaca. Guru juga membimbing siswa untuk dapat mengajukan pertanyaan terkait materi yang disampaikan.
 - c) Mengumpulkan dan Mengasosiasikan
Tindak lanjut dari bertanya adalah menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara, dari kegiatan tersebut siswa dapat membaca buku lebih banyak dan terkumpul sejumlah informasi.
 - d) Mengkomunikasikan Hasil
Menulis atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi tersebut. Hasil tersebut dinilai oleh guru sebagai hasil belajar siswa.
3. Kegiatan penutup, guru bersama siswa membuat rangkuman atau simpulan,

melakukan penilaian terhadap siswa, memberikan tugas, dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Guru IPS di MTs Tarbiyatul Islam dalam menjalankan proses pembelajaran menggunakan berbagai strategi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Strategi yang digunakan guru meliputi persiapan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran), RPP tersebut disusun guna persiapan guru ketika pembelajaran yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran, serta metode pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa guru telah melaksanakan perannya dengan baik. Terbukti dari hasil nilai ujian semester genap siswa yang mengalami peningkatan. Hal ini dikatakan bahwa peran guru sangat diperlukan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Apriati (2015) bahwa peranan guru dalam pembelajaran telah mampu meningkatkan hasil belajar, hal ini ditunjukkan oleh adanya guru yang berperan sebagai media pendidik, model atau contoh, pengajar dan pembimbing, evaluator, fasilitator, inisiator, sebagai seorang aktor, mediator, serta organizer. Perencanaan sebagai petunjuk arah pembelajaran yaitu sebagai pelengkap kebutuhan guru. Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Umiyati (2013) bahwa peran guru sebagai motivator dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sangat penting dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa. Indikator dari motif-motif motivasi yang diberikan guru kepada peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan data, informasi, analisis data, dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa guru IPS telah melaksanakan perannya dengan baik

dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII di MTs Tarbiyatul Islam.

DAFTAR RUJUKAN

- Apriati, Mutia. (2015). *Peranan Guru Dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Di SMA Negeri 1 Makassar*. Skripsi.
- Arikunto. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arsil, Harfan. (2018). *Pengaruh Peran Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI Ips Di Sma Negeri 1 Takalar*. Jurnal Skripsi, 1-25.
- Hamalik. (2001). *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ni'mah, Fahmi Ulin. (2014). *Pengaruh Minat Profesi Guru, Locus Of Control Internal, Peran Guru Pamong Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang*. *Economic Education Analysis Journal*. 3 (2): 336-342. Universitas Negeri Malang.
- Umiyati. (2013). *Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Ibtidaiyah Hudatul Khairiyah Condet Balekambang Kramat Jati Jakarta Timur*. Skripsi